

Investment Weekly Highlights

02-10-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	22-Sep-23	29-Sep-23	%
IHSG	7,016.8	6,939.9	-1.1
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,882.3	9,752.7	9.8
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	1,699.4	-2,832.6	-266.7
BINDO Index	479.1	478.0	-0.2
USD/IDR	15,375.0	15,460.0	-0.6

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	0.9
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.6
IDXFIN	Kuangan	0.2
IDXTECH	Teknologi	0.1
IDXINDUS	Perindustrian	-0.2
IDXPROP	Properti & real estat	-0.3
IDXNCYC	Konsumen non-primer	-0.5
IDXHLTH	Kesehatan	-1.3
IDXENER	Energi	-1.3
IDXINFRA	Infrastruktur	-2.2
IDXBASIC	Material	-3.2

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	2 Okt	ISM Manufacturing (Sep)
	4 Okt	ISM Services (Sep)
	6 Okt	Chg in Nonfarm Payrolls & Unemployment Rate (Sep)
Indonesia	2 Okt	CPI (Sep)
	6 Okt	Foreign Reserves (Sep)

Bursa saham Amerika Serikat ditutup bervariasi, selama sepekan S&P 500 turun 0.74%, Dow Jones turun 1.34% sementara Nasdaq naik tipis 0.06%. Kekhawatiran dampak *government shutdown* dan *higher for longer* kebijakan suku bunga The Fed menekan kinerja pasar saham. Secara keseluruhan pasar saham AS membukukan penurunan bulan terbesar di tahun ini. Signal meredanya inflasi tidak mampu mengangkat sentimen pasar. Core PCE (Aug) tumbuh pada laju bulanan paling lambat sejak akhir 2020 sebesar 0.1% MoM, sementara laju tahunan turun menjadi 3.9% YoY dari bulan sebelumnya 4.3%. Data ekonomi lain yang dirilis adalah Conference Board Consumer Confidence Index (Sep) turun menjadi 103.0, lebih rendah dibandingkan estimasi 105.5. *Personal consumption* AS tumbuh 0.8% di 2Q-23, lebih rendah dari estimasi sebelumnya 1.7%, terutama karena konsumsi jasa yang lebih lemah. Sementara pertumbuhan PDB 2Q tidak direvisi, tetap di 2.1%. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup naik menjadi 4.57% dari penutupan pekan sebelumnya 4.43%.

Kekhawatiran suku bunga tinggi AS dan melonjaknya harga minyak menekan pasar saham Asia. MSCI Asia Pacific turun 1.71% pekan lalu. *Rebound data industrial profits* China memperkuat pandangan stabilisasi ekonomi, di bulan Agustus tumbuh 17.2% YoY dari bulan sebelumnya -6.7%. Pasar akan mengamati aktivitas konsumsi masyarakat China pada liburan Golden Week yang dimulai pada hari Jumat lalu, di mana lebih dari 21 juta orang diperkirakan akan melakukan penerbangan domestik.

Pasar finansial Indonesia turut terimbas sentimen negatif dari pasar saham global, selama sepekan IHSG melemah 1.10% dan BINDO melemah 0.23%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih mingguan senilai IDR2.83 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun naik menjadi 6.91% dari penutupan pekan sebelumnya 6.76%.

Data sektor tenaga kerja AS pekan ini diperkirakan akan menjadi pertimbangan bagi The Fed untuk mengambil arah kebijakan suku bunganya ke depan. Nonfarm Payrolls diperkirakan turun menjadi 165 ribu, sementara Unemployment Rate diperkirakan turun menjadi 3.7%. Dari domestik, inflasi September diperkirakan turun menjadi 2.23% YoY dari bulan sebelumnya 3.27%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.